
ANALISIS PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PERSAMAAN GELOMBANG KELAS XI SMA BAITUL ARQOM

I Ketut Mahardika¹, Subiki², Alfi Kurnia³, Alfenda Dwi Andini⁴
Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

ketut.fkip@unej.ac.id¹, subikiandayani.fkip@unej.ac.id², alfikurniabwi@gmail.com³,
alfendadwiandini@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang berisi petunjuk, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi persamaan gelombang kelas XI SMA BAITUL ARQOM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan didukung dengan analisis data secara kuantitatif dan analisis angket melalui pemberian soal pre-test dan post-test. Pengerjaan dilakukan secara berkelompok dan hasil observasi ditinjau dengan rata – rata nilai yang diperoleh semua kelompok saat pre-test dan post-test. Dengan rata – rata tersebut maka dapat dibandingkan nilai siswa sebelum diterapkan media pembelajaran LKPD dan nilai siswa setelah menggunakan media pembelajaran LKPD. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, LKPD memberikan pengaruh yang sangat penting dalam hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya LKPD yang telah dirancang guna memberikan pembahasan yang lebih praktis serta mudah dipahami oleh peserta didik. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara LKPD dengan hasil belajar peserta didik pada materi persamaan gelombang kelas XI SMA Baitul Arqom.

Kata kunci : LKPD, Pembelajaran, pre-test, post-test

ABSTRACT

Education has a very important role in one's life. The Student Worksheet (LKPD) is one of the learning resources that contains instructions, steps for learning activities and tasks that must be done by students. The purpose of this study was to analyze the effect of the Student Worksheet (LKPD) on student learning outcomes on the wave equation material for class XI SMA BAITUL ARQOM. The method used in this research is the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out using the Student Worksheet (LKPD). The research was conducted using descriptive analysis techniques and supported by quantitative data analysis and questionnaire analysis through the provision of pre-test and post-test questions. The work is carried out in groups and the results of observations are reviewed with the average value obtained by all groups during the pre-test and post-test. With these averages, it can be compared the student scores before applying the LKPD learning media and the student scores after using the LKPD learning media. Based on the research that has been done, LKPD has a very important influence on student learning outcomes. This can be proven by the existence of LKPD which has been designed to provide a discussion that is more practical and easily understood by students. The conclusion is that there is an influence between LKPD and student learning outcomes on the wave equation material for class XI SMA Baitul Arqom.

Keywords: LKPD, Learning, pre-test, post-test

PENDAHULUAN

Bagi kehidupan bangsa pendidikan sangatlah penting sehingga menjadi salah satu tantangan global yang akan kita hadapi sekarang ini dan pada masa mendatang. Karena untuk mewujudkan pembangunan bangsa dan negara dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan pendidikan, begitupun untuk mewujudkan cita-cita nasional juga membutuhkan pendidikan. Suatu kurikulum yang dikembangkan untuk menyeimbangkan dan meningkatkan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* yang berupa keterampilan,

pengetahuan dan sikap merupakan kurikulum 2013 (Fadhillah, 2014).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Dalam pelaksanaan pendidikan selalu diadakan pergantian kurikulum, yang bertujuan untuk menyempurnakan kekurangan dari kurikulum sebelumnya sehingga dapat menciptakan peserta didik yang kreatif, inovatif, dan menjadi lebih produktif. Sedangkan Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran tertentu (Susilo dan M. Joko, 2007). Pemerintah mulai mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K13) yang menekankan pada proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui pendekatan saintifik. Proses belajar dan mengajar dalam kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik lebih menitikberatkan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator (Imas dan Berlin, 2014).

Dalam proses pelaksanaannya terutama pada pembelajaran fisika, penekanan dari kurikulum untuk mengacu pembelajaran dengan sistem Student Center Learning (SCL) yang menuntut peserta didik untuk dapat lebih aktif dan membangun sendiri pemahamannya berdasarkan apa yang dilakukan masih kurang, sehingga kebiasaan lama yang hanya bergantung dan menerima materi dari pendidik masih dilakukan oleh beberapa peserta didik yang cenderung menciptakan mereka mejadi pribadi yang pasif, kurangnya rasa ingin tahu, dan pemahaman konsep yang masih tidak maksimal. Dengan adanya masalah tersebut maka solusi untuk mengatasinya yaitu membuat media pembelajaran yang sedemikian rupa sehingga dapat memicu keaktifan dan keingintahuan peserta didik terutama saat proses pembelajaran yakni melalui media pembelajaran LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Menurut Nurina, Masjhudi dan Amy (2013) LKPD didefinisikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik juga merupakan lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tugas yang dibelikan oleh guru dapat berupa terotot maupun praktik. Menurut Amin Suyitno (2007), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang berisi petunjuk, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan

tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Dalam penyusunan LKPD, diperlukan persiapan yang matang dalam perencanaan materi (isi) dan tampilan (desain). LKPD didesain untuk dimanfaatkan siswa secara mandiri dan guru berperan sebagai fasilitator, sehingga yang diharapkan siswa yang berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Baitu Arqom Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Juni 2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan didukung dengan analisis data secara kuantitatif dan analisis angket. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam memahami materi persamaan gelombang dan keefektifan pembelajaran menggunakan media LKPD. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Baitul Arqom tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Dan dalam pelaksanaan penelitian peserta didik dibagi mejadi 6 kelompok untuk mengerjakan soal pre-test dan post-test. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan meninjau hasil Pre-test dan Pos-test peserta didik, dengan rumus :

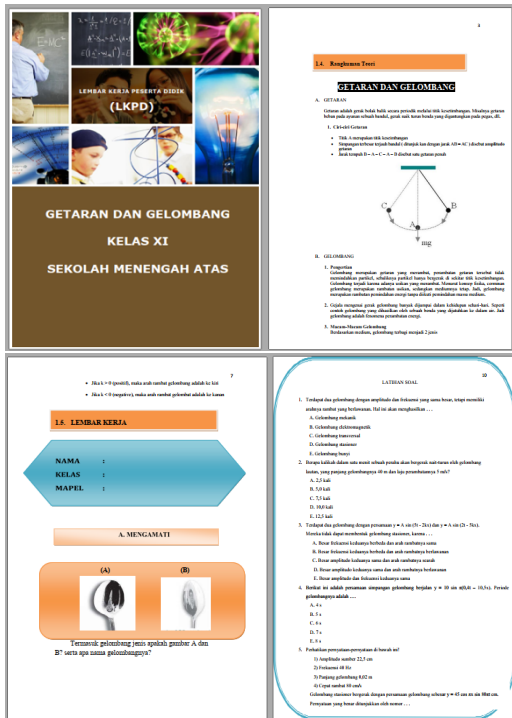
$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Sehingga dengan rumus tersebut dapat diketahui hasil observasi pada rata – rata nilai pre-test dan post-test, sehingga dapat membandingkan hasil pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada peserta didik dan pengaruh pemahaman peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran LKPD yang dibuktikan dengan hasil pre-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, LKPD memberikan pengaruh yang sangat penting dalam hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya LKPD yang telah dirancang guna memberikan pembahasan yang lebih praktis serta mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengerjakan setiap soal yang diberikan.



Gambar 1. LKPD sebagai bahan ajar.

Gambar 1 diatas merupakan bentuk dari LKPD yang telah dirancang untuk dijadikan sebagai bahan ajar mengenai materi persamaan gelombang. Di dalam LKPD tersebut terdapat panduan, kompetensi dasar serta indikator yang ingin dicapai dalam suatu materi tersebut dan yang terpenting dalam LKPD tersebut adalah terdapat materi pembelajaran mengenai penjelasan apa itu getaran, gelombang, serta macam-macam gelombang berdasarkan jenis pembagiannya. Namun selain materi pembelajaran, juga terdapat soal pre-test dan post-test.

Dalam proses penelitian mengenai hasil belajar peserta didik, hal pertama yang dilakukan adalah memberikan soal pre-test. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Setelah itu diberikan gambaran awal terlebih dahulu untuk membuka wawasan peserta didik mengenai pemaparan gelombang dengan menggunakan power point yang berisi contoh aplikasi dari gelombang agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang dimaksud dengan gelombang tersebut.

Sebelum masuk ke dalam penjelasan materi, peserta didik diharapkan untuk memberikan penjelasan mengenai gelombang berdasarkan pemikirannya masing-masing peserta didik. Setelah itu diberikan gambaran mengenai gelombang yang membuktikan bahwa gelombang merupakan sebuah getaran yang merambat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan permainan tali yang diayunkan secara bergantian sehingga menghasilkan sebuah

gelombang. Ketika penjelasan pada power point selesai dilanjutkan dengan pembagian LKPD yang dikerjakan dalam bentuk kelompok.



Gambar 2. Penjelasan mengenai gambaran awal mengenai gelombang

Didalam kelas terdapat 25 peserta didik. Dari jumlah tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok yang dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang dan terdapat satu kelompok beranggotakan 5 orang. Masing-masing kelompok diberi satu LKPD yang diisi bersama anggota kelompok dengan cara berdiskusi serta dapat mengutarakan pendapat masing-masing sehingga dapat menerapkan rasa saling menghargai pendapat satu sama lain. Pembentukan kelompok tersebut ditujukan agar peserta didik yang kurang paham dapat dibantu oleh peserta didik lain yang lebih paham sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tepat.

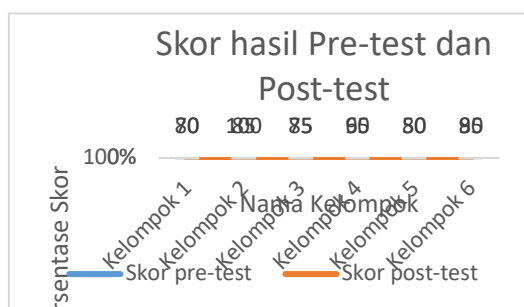
Diakhir kegiatan, peserta didik diberi post-test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari materi yang telah diujikan dengan menggunakan LKPD. Soal post-test yang diberikan berjumlah 20 soal (10 soal perhitungan dan 10 soal uraian) dengan model soal pilihan ganda. Dimana setiap soal diberi poin 5 dengan waktu pengerjaan 90 menit. Jadi setiap soal perhitungan memiliki rentang waktu sekitar 4,5 menit.

Tabel 1. Skor Hasil Pre-Test

Nama Kelompok	Benar	Salah	Skor yang Diperoleh
Kelompok 1	14	6	70
Kelompok 2	17	3	85
Kelompok 3	15	5	75
Kelompok 4	13	7	65
Kelompok 5	10	10	50
Kelompok 6	16	4	80
Skor rata-rata			70,83

Tabel 2. Skor Hasil Pre-Test

Nama Kelompok	Benar	Salah	Skor yang Diperoleh
Kelompok 1	16	4	80
Kelompok 2	20	0	100
Kelompok 3	17	3	85
Kelompok 4	18	2	90
Kelompok 5	16	4	80
Kelompok 6	19	1	95
Skor rata-rata			88,33



Gambar 3. Skor hasil pre-test dan post-test

Dari tabel dan grafik diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan skor terhadap peserta didik pada saat pre-test dan pos-test. Dimana skor dari post-test lebih tinggi peningkatannya yaitu dengan rata-rata 88,33 dibandingkan dengan skor pre-tesnya yaitu sebesar 78,83. Hal tersebut membuktikan bahwa LKPD memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selain dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan skor yang diperoleh peserta didik, LKPD juga dapat menambah motivasi belajar peserta didik lewat tampilannya yang kekinian dan tidak monoton. Salah satu contohnya adalah dengan menampilkan LKPD mirip seperti komik yang alur ceritanya seperti dalam kehidupan sehari-hari yang juga dapat merangsang otak peserta didik ketika membacanya dengan bahasa yang mudah dipahami serta tidak membosankan dengan tampilan animasi serta gambar yang warna-warni (Agustina et al., 2019).

Pembahasan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bentuk bahan ajar yang berupa media cetak dalam kertas yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi mengenai materi tertentu dan beberapa tugas yang harus diselesaikan mengikuti langkah dan petunjuk yang terdapat didalamnya serta memuat mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai. Sebelum memberikan tugas, harus disesuaikan terlebih dahulu dengan kompetensi dasar serta indikator yang berkaitan dengan materi. Agar hal tersebut lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Sari & Wulandari, 2020).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga dapat memberikan manfaat lain bagi peserta didik, diantaranya yaitu:

1. Memberikan keaktifan pada peserta didik dalam proses pembelajaran
2. Memberikan bantuan bagi peserta didik dalam proses pengembangan konsep
3. Melatih peserta didik dalam menemukan serta mengembangkan suatu keterampilan yang dimiliki

4. Berperan sebagai pedoman pendidikan serta peserta didik dalam proses pembelajaran
5. Serta dapat memberikan bantuan bagi peserta didik untuk memperoleh catatan penting mengenai materi yang dibahas serta memberikan informasi mengenai konsep yang digunakan pada saat kegiatan belajar secara sistematis dan mudah dipahami.

Sebelum diberikan LKPD, peserta didik terlebih dahulu diberi soal pre-test dan diakhiri dengan soal post-test. Menurut Anas Sudijono dalam efendy (2016) mengatakan bahwa pre-test merupakan suatu tes yang dilakukan di awal pembelajaran sebelum kegiatan penyampaian materi dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang akan dijadikan bahan ajar. Sedangkan post-test merupakan tes yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan tujuan agar dapat mengetahui seberapa paham materi yang telah diberikan serta dapat mengetahui apakah peserta didik dapat menguasai materi tersebut dengan baik (Effendy, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Analisis Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Persamaan Gelombang Kelas XI SMA Baitul Arqom, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara LKPD dengan hasil belajar peserta didik pada materi persamaan gelombang kelas XI SMA Baitul Arqom. Hal tersebut dilihat dari skor rata-rata pada saat pre-test dan post-test. Dimana skor rata-rata post-test lebih besar daripada skor pre-test yaitu sebesar 88,33, sedangkan skor rata-rata hasil pre-test adalah 73,83. Sehingga hal ini benar membuktikan bahwa adanya pengaruh antara Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Suastika, I. K., & Triwahyuningtyas, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkaran Kelas 5 SDN Tanjungrejo 2 Malang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3(1), 238–248.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk

- Basung. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(2), 81–88.
- Sari, R. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Semester Gasal Kelas XI OTKP di SMK YPM 3 Taman. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3), 440–448.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fadhillah, M. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susilo dan Muhammad Joko. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imas Kurinasih dan Berlin Sani. (2014). Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013. Kata Pena. Yogyakarta.
- Nurina, Mashjudi dan Amy Tenzer. (2013). Pengembangan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) dengan Model Siklus Belajar 5E Berbasis Konstruktivistik pada Materi Sistem Sirkulasi Manusia untuk Kelas XI SMA. Jurnal Pendidikan (3). Universitas Negri Malang. Malang.
- Amin Suyitno. 2007. Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah. Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag. Jakarta.

